



PUTUSAN
Nomor1538/Pdt.G/2016 /PA.Bm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI Keadilan Berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa

Pengadilan Agama di Bima dalam persidangan Majelis Hakim untuk mengadili perkara perdata pada tingkat pertama telah menjatuhkan Putusan sebagaimana tersebut di bawah ini dalam perkara antara:

Nuraeni binti Marwan, umur 30 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan mengurus rumah tangga, tempat kediaman di Lingkungan Rasa Lewi RT.014 RW. 005 Kelurahan Jatibaru Kecamatan Asakota Kota Bima, Sebagai **Penggugat**.

Melawan

Mursalim bin M. Tayeb, umur 35 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan petani, tempat kediaman Semula di semula di Lingkungan Rasa Lewi RT.014 RW. 005 Kelurahan Jatibaru Kecamatan Asakota Kota Bima, sekarang tidak diketahui alamatnya dengan jelas di seluruh wilayah Republik Indonesia (Ghaib), Sebagai **Tergugat**;

- Pengadilan Agama tersebut;
- Telah membaca surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;
- Telah mendengar keterangan penggugat serta saksi-saksi di persidangan.

DUDUK PERKARA

Bahwa, berdasarkan surat gugatan penggugat tertanggal 18 Oktober 2016 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Bima dengan Register Nomor1538/Pdt.G/2016/PA.Bm. pada tanggal 18 Oktober 2017 mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

Hlm. 1 dari 10 hlm. Putusan Nomor 1538/Pdt.G/2016/PA.Bm.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



DALAM POSITA

1. Bahwa pada tanggal 07 Mei 2006, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Asakota Kota Bima berdasarkan Kutipan Akta Nikah Nomor : tanggal sesuai duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor : B.229 / KUA.19.08 / 03 / PW.01 / 10 / 2016 ;
2. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah pemberian orang tua Penggugat di Kelurahan Jatibaru Kecamatan Asakota Kota Bima selama 6 tahun ;. Selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri dan dikaruniai 1 orang anak bernama **Galang Ardiansyah (L)** umur 9 tahun ;
3. Bahwa, lebih kurang sejak bulan Oktober tahun 2011 berturut-turut hingga sekarang, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa ijin Penggugat dan tanpa alasan yang jelas. Selama itu Tergugat tidak pernah pulang dan tidak pernah mengirimkan kabar berita serta tidak pernah menjamin nafkah lahir batin Penggugat hingga sekarang ;
4. Bahwa, berdasarkan Surat Keterangan Kepala Desa/Lurah Kepala Kelurahan Jatibaru Kecamatan Asakota Kota Bima Nomor 1003 / 1355 / X / 2016 Tanggal 17 Oktober 2016 yang menyatakan bahwa Tergugat dahulu pernah berdomisili di alamat sebagaimana tersebut diatas namun sekarang tidak diketahui lagi alamatnya (ghaib);
5. Bahwa Penggugat telah berusaha mencari tahu alamat Tergugat, namun tidak berhasil;
6. Bahwa Penggugat sudah pernah dinasehati oleh keluarga dan tokoh masyarakat untuk bersabar namun tidak berhasil;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Bima segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

A. Primer

1. Mengabulkan gugatan Penggugat ;

Hlm. 2 dari 10 hlm. Putusan Nomor 1538/Pdt.G/2016/PA.Bm.



2. Menjatuhkan talak satu Bain Suga Tergugat (Mursalim bin M. Tayeb) Terhadap Penggugat (Nuraeni binti Marwan) ;
3. Menetapkan biaya perkara sesuai aturan yang berlaku ;

B. Subsidair

Dan atau menjatuhkan putusan lain yang seadil-adilnya berdasarkan pertimbangan Majelis Hakim.

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditentukan, penggugat datang menghadap di persidangan sedangkan tergugat tidak datang menghadap dalam persidangan meskipun berdasarkan berita acara panggilan Nomor1538/Pdt.G/2016/PA.Bm. tanggal 25 Oktober 2016 dan tanggal 25 Nopember 2016 telah dipanggil dengan resmi dan patut dan ketidak hadirannya tersebut tanpa alasan yang sah.

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat mengajukan bukti surat-surat sebagai berikut:

1. Foto copy Kartu Tanda Penduduk Nomor:5272034104670001 yang dikeluarkan oleh Kantor Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima tanggal 25 Juni 2012. Setelah diperiksa cocok dengan aslinya dan telah dileges oleh Kantor Pos dan Giro dan Panitera Pengadilan Agama Bima selanjutnya diberi tanda P1.
2. Fotokopy Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor B.229 / KUA.19.08 / 03 / PW.01 / 10 / 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Asakota Kota Bima tanggalSetelah diperiksa cocok dengan aslinya dan telah dileges oleh Kantor Pos dan Giro dan Panitera Pengadilan Agama Bima selanjutnya diberi tanda P2.

Bahwa Penggugat disamping mengajukan bukti Surat-surat juga mengadirkan 2 (dua) orang saksi masing-masing mengaku bernama:

1. Arsyad bin Abdurahman, saksi mana di bawah sumpahnya secara terpisah telah memberikan keterangan yang saling mendukung dan saling bersesuaian pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Hlm. 3 dari 10 hlm. Putusan Nomor1538/Pdt.G/2016/PA.Bm.



- Bahwa saksi kenal penggugat dan tergugat sebagai suami isteri yang menikah secara sah pada tanggal 25 Mei 2013 dan telah dikaruniai 1 orang anak laki-laki bernama Imam Nawawi umur 3 tahun.
- Bahwa penggugat dengan tergugat sudah tinggal pisah selama 2 tahun lebih.
- Bahwa tergugat yang meninggalkan penggugat. Tergugat semula pergi ke Malaysia kemudian selama kepergiannya tergugat tidak pernah kirim nafkah hidup dan tidak mengirim kabar berita kepa penggugat dan tidak diketahui alamatnya sampai dengan sekarang.
- Bahwa saksi, orang tua dan keluarga sudah pernah menasehati penggugat namun tidak berhasil.

2. Muhrim bin Arsyad, saksi mana di bawah sumpahnya secara terpisah telah memberikan keterangan yang saling mendukung dan saling bersesuaian pada pokoknya adalah sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal penggugat dan tergugat sebagai suami isteri yang menikah secara sah pada tanggal 25 Mei 2013 dan telah dikaruniai 1 orang anak laki-laki bernama Imam Nawawi umur 3 tahun dan anak tersebut sudah diasuh oleh orang.
- Bahwa penggugat dengan tergugat sudah tinggal pisah selama 2 tahun lebih.
- Bahwa tergugat yang meninggalkan penggugat. Tergugat semula pergi ke Malaysia kemudian selama kepergiannya tergugat tidak pernah kirim nafkah hidup dan tidak mengirim kabar berita kepa penggugat dan tidak diketahui alamatnya sampai dengan sekarang.
- Bahwa saksi, orang tua dan keluarga sudah pernah menasehati penggugat namun tidak berhasil.

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut di atas, penggugat membenarkannya sedangkan tergugat tidak dapat dimintai keterangannya karena tidak hadir di persidangan.

Bahwa penggugat dalam kesimpulannya tetap dengan dalil-dalil dalam gugatannya, sehingga penggugat sudah tidak mengajukan apa-apa lagi dan mohon putusan.

Hlm. 4 dari 10 hlm. Putusan Nomor1538/Pdt.G/2016/PA.Bm.



Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka segala hal ikhwal yang terurai dalam berita acara pemeriksaan perkara ini merupakan satu kesatuan dengan putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan penggugat adalah sebagaimana diuraikan di atas.

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditentukan, penggugat telah datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan tergugat tidak datang menghadap di persidangan atau tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakilnya untuk datang menghadap di persidangan dan ternyata bahwa ketidakhadiran tergugat tidak disebabkan oleh alasan yang sah menurut hukum, sehingga tergugat harus dinyatakan tidak hadir di persidangan.

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya maksimal menasihati penggugat agar hidup rukun kembali dalam rumah tangga, namun tidak berhasil.

Menimbang, bahwa tergugat telah dipanggil sebanyak dua kali, maka panggilan kepada tergugat dianggap telah cukup dan Majelis Hakim melanjutkan persidangan tanpa hadirnya tergugat sesuai Pasal 149 ayat (1) Rbg.

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan penggugat kemudian didukung P.1. serta dibenarkan oleh Saksi-saksi di persidangan maka harus dinyatakan terbukti bahwa antara penggugat dengan tergugat adalah warga Negara yang tercatat secara administrasi sebagai penduduk yang berdomisili/bertempat tinggal di wilayah hukum Kabupaten Bima oleh karena itu Majelis Hakim berpendapat bahwa perkara ini termasuk kewenangan Pengadilan Agama Bima sebagaimana dimaksud oleh Pasal 4 ayat (1), Pasal 49 ayat 1 huruf (a) dan Pasal 66 ayat 2 undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor: 50 Tahun 2009.

Hlm. 5 dari 10 hlm. Putusan Nomor 1538/Pdt.G/2016/PA.Bm



Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan Penggugat kemudian didukung oleh bukti P.2 serta dibenarkan oleh keterangan Saksi-saksi di persidangan maka harus dinyatakan terbukti bahwa antara penggugat dengan tergugat adalah pasangan suami isteri yang telah menikah secara sah, baik menurut ketentuan Hukum Islam maupun dan Perundang-undangan yang berlaku sebagaimana yang dimaksud oleh Pasal 2 Undang-undang Nomor tahun 1 1974 jo Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo Pasal 4 dan 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya mendalilkan bahwa keadaan rumah tangganya sudah tidak dapat dipertahankan lagi, karena sudah 2 tahun lebih tergugat tidak pernah memberikan nafkah hidup penggugat dan selama itu pula antara penggugat dengan tergugat sudah tinggal pisah, tergugat tidak pernah pulang ke rumah dan tidak diketahui alamatnya sampai dengan sekarang.

Menimbang, bahwa dari proses pemeriksaan tersebut dapat dikonstatir bahwa peristiwa yang terjadi dalam rumah tangga keduanya karena sudah 2 tahun lebih tergugat tidak pernah memberikan nafkah hidup penggugat sehingga penggugat mencari nafkah hidup sendiri, tergugat tidak pernah pulang ke rumah dan tidak diketahui alamatnya hingga sekarang dan Penggugat sudah dinasihati oleh keluarga dan tokoh masyarakat namun tidak berhasil.

Menimbang, bahwa untuk mendukung dalil-dalil gugatannya tersebut, Penggugat telah menghadirkan 2 orang saksi, saksi-saksi mana di bawah sumpahnya secara terpisah telah memberi keterangan yang pada pokoknya menguatkan alasan perceraian sebagaimana yang didalilkan oleh Penggugat, keterangan mana antara saksi yang satu dengan saksi yang lainnya saling mendukung dan bersesuaian sehingga Majelis Hakim berpen-

Hlm. 6 dari 10 hlm. Putusan Nomor 1538/Pdt.G/2016/PA.Bm



berpendapat bahwa kesaksian para saksi tersebut baik secara formal maupun secara materil dapat diterima dan dijadikan sebagai alat bukti yang mempunyai nilai kekuatan pembuktian.

Menimbang, bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan di persidangan, telah ditemukan fakta-fakta yang menunjukkan adanya keretakan rumah tangga penggugat dan tergugat adalah:

- Bahwa antara antara penggugat dengan tergugat sudah tinggal pisah selama 2 tahun lebih dengan sekarang.
- Bahwa selama kepergiannya tersebut, tergugat tidak pernah memberikan nafkah hidup penggugat dan tidak pernah pulang ke rumah sehingga penggugat mencari nafkah hidup sendiri.
- Bahwa Penggugat sudah dinasehati oleh saksi, orang tua dan keluarga namun tidak berhasil.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta di atas, maka patut diduga bahwa tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal serta untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah sebagaimana yang dikehendaki oleh Pasal 1 undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, tidak dapat tercapai oleh penggugat dan tergugat sehingga Majelis Hakim berpendapat bahwa keutuhan rumah tangga kedua belah pihak sudah tidak dapat dipertahankan lagi.

Menimbang, bahwa tugas Pengadilan dalam perkara ini adalah untuk mencari apakah kedua belah pihak masih memungkinkan untuk disatukan lagi atau tidak, bukanlah kewenangan Pengadilan untuk mencari siapa yang benar dan siapa yang salah atau bukan pula kewenangan Pengadilan untuk mencari siapa penyebab terjadinya tinggal pisah kedua belah pihak tersebut sebab kalau pun hal tersebut ditemukan di persidangan namun keduanya tetap tidak bisa didamaikan lagi, maka Pengadilan dapat menyimpulkan bahwa kondisi rumah tangga keduanya sudah benar-benar retak dan hati keduanya nyata-nyata sudah pecah.

Hlm. 7 dari 10 hlm. Putusan Nomor 1538/Pdt.G/2016/PA.Bm.



Menimbang, bahwa ditinjau dari segi penyelesaian masalah maka perceraian merupakan satu-satunya alternatif terbaik bagi Penggugat dan Tergugat untuk mengakhiri persoalan rumah tangganya, sebab jika rumah tangga keduanya tetap dipaksakan untuk dipertahankan, malah justru akan menimbulkan dampak negatif/mudharat yang lebih besar.

Menimbang, bahwa ditinjau dari segi kemasalahatan maka perceraian pun akan jauh lebih baik bagi kedua belah pihak dari pada harus hidup terkatung-katung dalam perkawinan/rumah tangga yang sakit.

Menimbang, bahwa Pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 menyebutkan bahwa:

"untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami isteri itu tidak akan hidup rukun sebagai suami isteri " jo Pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 116 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam yang juga menyebutkan: "salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 tahun secara berturut-turut".

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas maka patut kiranya petitum gugatan agar Majelis Hakim menjatuhkan talak satu bain sughra tergugat terhadap penggugat dan karena itu perceraian dapat dikabulkan, hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka biaya perkara patut dibebankan kepada Penggugat (Vide: Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009) yang jumlahnya akan disebutkan dalam amar putusan ini;

Mengingat pasal-pasal tersebut di atas dan segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini.

Hlm. 8 dari 10 hlm. Putusan Nomor1538/Pdt.G/2016/PA.Bm.



MENGADILI

1. Menyatakan tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir.
2. Mengabulkan gugatan penggugat secara verstek.
3. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra tergugat (Mursalim bin M. Tayeb) terhadap penggugat (Nuraeni binti Marwan).
4. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Bima untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Asakota Kota Bima untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu.
5. Membebaskan kepada penggugat untuk membayar biaya yang timbul akibat perkara sejumlah Rp301.000,- (Tiga ratus satu ribu rupiah).

Demikian Putusan ini dijatuhkan dalam permusyawaratan majelis hakim pada hari ini Selasa tanggal 28 Pebruari 2017 Masehi bertepatan dengan tanggal 24 Jumadil Akhir 1438 Hijriah oleh kami Drs. M. Agus Sofwan Hadi sebagai sebagai Ketua Majelis dengan didampingi oleh Mulyadi, S. Ag., dan Lutfi Muslih, S.Ag., M.A. masing-masing sebagai Anggota Majelis, putusan mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang yang dinyatakan terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Anggota Majelis tersebut dan dibantu oleh Zainal Arifin, S.H.I. sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadir Tergugat.

Hakim Anggota I,

Mulyadi, S. Ag

Ketua Majelis,



Drs. M. Agus Sofwan Hadi

Hlm. 9 dari 10 hlm. Putusan Nomor1538/Pdt.G/2016/PA.Bm.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Hakim Anggota II,

Lutfi Muslih, S.Ag., M.A

Panitera Pengganti,

Zainal Arifin, S.H.I.

Perincian biaya perkara:

1. Biaya pendaftaran	_____	Rp. 30.000,-
2. Biaya panggilan	_____	Rp. 210.000,-
3. Biaya proses	_____	Rp. 60.000,-
4. Redaksi	_____	Rp. 5.000,-
5. Materai	_____	Rp. 6.000,-
Jumlah		Rp. 301.000,-

Hlm. 10 dari 10 hlm. Putusan Nomor1538/Pdt.G/2016/PA.Bm.